

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah “Cara kerja yang bersifat sistematis yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk memahami objek penelitian”. (Danasasmita & Sutedi, 1996:15). Metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah “Cara untuk memecahkan masalah-masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan data”. (Surakhmad, 1982:139)

Penulis menggunakan metode deskriptif karena dalam penelitian ini penulis akan meneliti suatu keadaan yang terjadi pada saat ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang telah penulis peroleh selama melakukan penelitian mengenai Strategi Pembelajaran Ekspositori di SMKN 3 Bandung.

Dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori terdapat kelas eksperimen (uji coba). Kelas eksperimen adalah kelas yang diujicobakan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan kelas kontrol.

B. POPULASI DAN SAMPEL

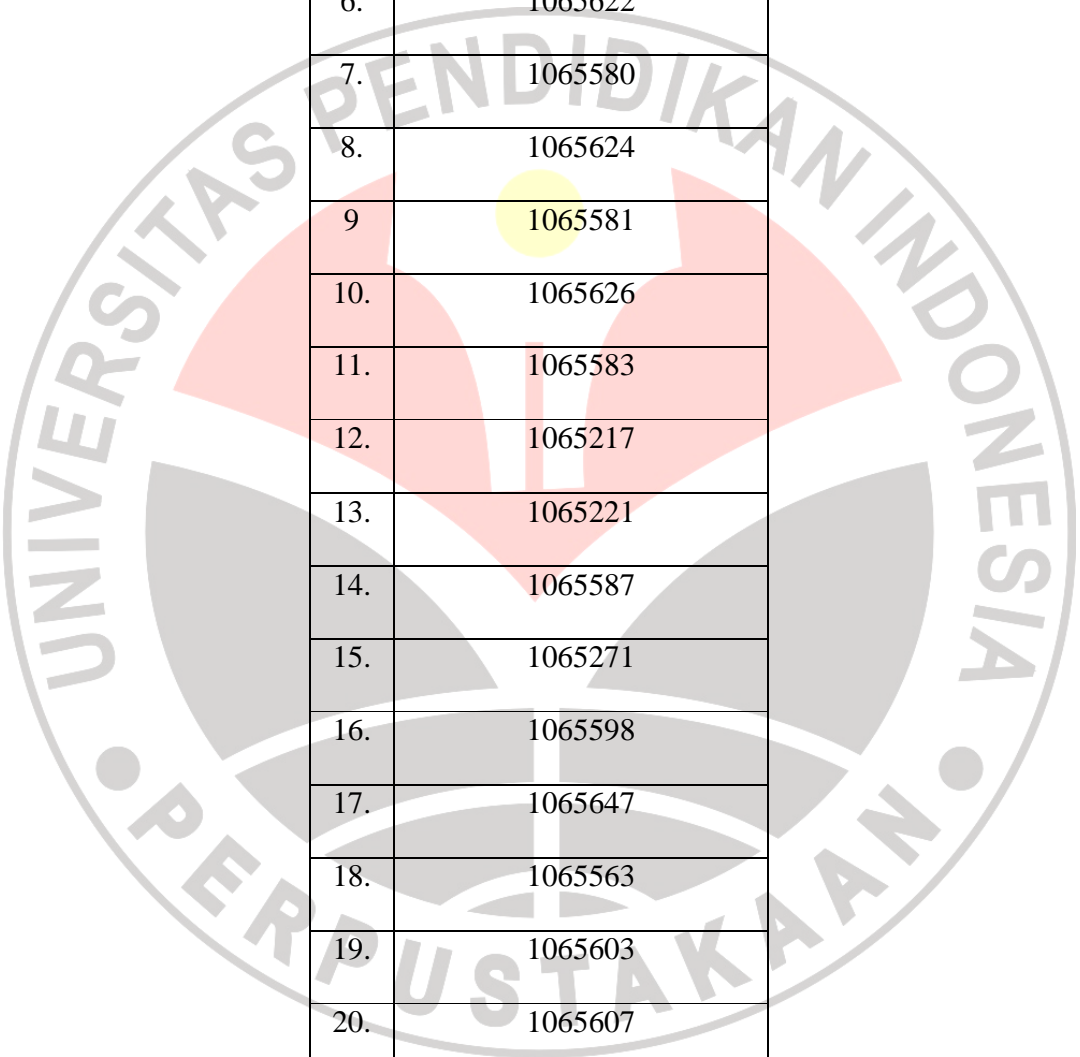
Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, maka penelitian membutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara objektif. Sumber data yang dimaksud disebut dengan populasi. Populasi adalah “Seluruh subyek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data” (Danasmita & Sutedi, 1996:24). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 3 Bandung kelas X Pengembangan Diri.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi. (Danasmita & Sutedi 1996:24). Sampel penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas X Pengembangan Diri Gelombang Satu SMKN 3 Bandung tahun ajaran 2006/2007 dari jumlah populasi sebanyak 50 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Tabel dibawah ini adalah daftar sampel kelas eksperimen yang terdiri dari 20 orang siswa :

Tabel 1

Daftar Siswa Kelas Eksperimen Pengembangan Diri Tahun Ajaran 2006/2007

No.	Nomor Induk Siswa
1.	1065570
2.	1065213



3.	1065540
4.	1065577
5.	1065578
6.	1065622
7.	1065580
8.	1065624
9.	1065581
10.	1065626
11.	1065583
12.	1065217
13.	1065221
14.	1065587
15.	1065271
16.	1065598
17.	1065647
18.	1065563
19.	1065603
20.	1065607

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah alat yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut :

1. Soal Tes

Soal tes dilaksanakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam memahami bacaan bahasa Jepang. Soal tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari pre test dan post test yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam memahami bacaan bahasa Jepang sebelum dan setelah penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori. Materi soal bersumber pada buku Nihongo Shohou terbitan The Japan Foundation.

2. Angket

Angket merupakan wawancara secara tidak langsung, yang tujuan dan isinya sama dengan wawancara. Angket menunjukkan gambaran mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang dikembangkan. Hasil angket ini untuk mengetahui pendapat siswa mengenai kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori. Angket disebarakan kepada 20 orang siswa kelas eksperimen.

3. Studi Literatur

Dilaksanakan untuk mencari referensi tentang Strategi Pembelajaran Ekspositori yang berguna untuk menunjang penelitian ini.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Setelah memperoleh data yang diperoleh penulis melalui tes studi pendahuluan, soal tes, dan juga angket, penulis melakukan pengolahan data hasil tes studi pendahuluan terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:

\bar{X} = Rata-rata nilai keseluruhan

$\sum X$ = Jumlah nilai data

N = Banyaknya data

(Sudjana 1992 : 67)

dengan menafsirkan hasil studi pendahuluan yang berpedoman pada standar penilaian sebagai berikut :

0 - 50 = Kurang

51 - 65 = Cukup

66 - 75	= Lebih dari cukup
76 – 85	= Baik
86 – 100	= Sangat baik

Pada pengolahan soal tes yang berupa data tes awal dan tes akhir, penulis membandingkan nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebelum dan setelah Strategi Pembelajaran Ekspositori diterapkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil nilai rata-rata tes akhir siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata tes awal siswa sebelumnya. Dari hasil tes ini akan terlihat seberapa besar peningkatan yang dialami siswa selama proses pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori.

Hasil Gain (peningkatan) diperoleh dengan mengurangi nilai rata-rata hasil tes akhir (post test) siswa dengan nilai rata-rata hasil tes awal (pre test) siswa. Dari hasil penghitungan ini, maka akan terlihat apakah siswa mengalami peningkatan nilai sebelum dan setelah penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori atau tidak.

Berdasarkan penghitungan nilai pre test dan post test, penulis menafsirkan hasil pre test dan post test siswa dengan berpedoman pada standar penilaian UPI sebagai berikut :

86 – 100	= Baik sekali
76 – 86	= Baik
66 – 75	= Cukup
56 – 65	= Kurang

46 – 55 = Kurang sekali

36 – 45 = Gagal

Teknik untuk mengolah data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

5. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut :

0% = Tidak ada seorangpun

1% - 5% = Hampir tidak ada

6% - 25% = Sebagian Kecil

26% - 49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 95% = Sebagian besar

96% - 99% = Hampir seluruhnya

100% = Seluruhnya

(Anas Sudjiono, 2004)

E. VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel penelitian dengan gambaran sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X), yaitu kemampuan memahami bacaan bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori.
2. Variabel terikat (Y), yaitu kemampuan memahami bacaan bahasa Jepang siswa setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori.





j